

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu dari banyaknya program yang telah diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbudristek. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang kini telah memiliki 9 program tentunya menyita perhatian para mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Bagaimana tidak, program ini memiliki banyak sekali manfaat bagi mahasiswa guna mempersiapkan dan menunjang karier masa depan yang komprehensif. Kemendikbudristek memberikan jalur serta kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengasah kemampuan minat dan bakat yang mereka miliki dengan mencicipi langsung dunia kerja sebagai awalan dalam mempersiapkan karier di masa depan. Maka dari itu, tidak mengherankan jika 725.000 lebih mahasiswa yang sudah terdaftar dan berbondong-bondong turut serta dalam mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini.

Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan pembelajaran yang dilakukan di kelas yang telah dirancang dan dibuat khusus bagi mahasiswa berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri. Salah satu mitra dari Program Kampus Merdeka adalah Sekolah Ekspor. Sekolah Ekspor merupakan tempat yang menyediakan pembelajaran dan praktik yang mendetail mengenai ekspor. Sesuai dengan slogan Sekolah Ekspor yaitu “Bersama Sekolah Ekspor, Menjadi Eksportir Tidak Rumit”, Sekolah Ekspor menyediakan pembelajaran dan praktek ekspor yang riil sehingga mencetak eksportir-eksportir melalui pembelajaran yang diberikan. Sekolah Ekspor menjadi mitra dari Kampus Merdeka yang akan mendampingi mahasiswa yang memiliki minat besar dalam ekspor untuk belajar dan dibimbing menjadi eksportir digital muda.

Sesuai dengan filosofi pembelajaran ekspor “*from local go global*”, para mahasiswa peserta menjalani proses *team building* secara daring dan untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah. Pengembangan tim dan *entrepreneurship* ditanamkan pada mahasiswa peserta melalui serangkaian kegiatan *Online Export Networking* yang mengoptimalkan jejaring Sekolah Ekspor termasuk peserta Sekolah Ekspor di berbagai daerah. Melalui kegiatan ini

peserta bisa lebih saling mengenal, dan lebih memahami potensi produk ekspor lokal serta bergaul dengan akses pasar ekspor global. Para mahasiswa peserta bisa mengembangkan produk ekspor dan memanfaatkan akses pasar di dalam dan luar negeri melalui *onboarding* di *marketplace* nasional atau global.

Yang menjadi kegiatan utama dalam program ini adalah menciptakan produk ekspor yang dikembangkan bisa berupa produk karya desain sendiri ataupun produk buatan UKM yang telah di re-branding dengan merek dan kemasan karya mahasiswa SIBADE. Penulis bekerja sama dengan tim membentuk PT BCC MANU TAMA dan bertugas sebagai fasilitator ekspor produk minyak kayu putih dari UKM Indonesia. Kegiatan ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman riil dalam membangun rencana usaha ekspor. Secara keseluruhan, program berlangsung dengan cukup efektif dan efisien. Program Studi Independen “Be A Digital Exporter” dipercaya memiliki tujuan utama bahwa selama atau setelah program berakhir, mahasiswa diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan usaha ekspor agar berdaya saing di pasar perdagangan internasional dan berkelanjutan.

1.2 Lingkup

Mengacu kepada kerangka pemikiran *The 5n1 Arrows of Export Management* berdasarkan buku *The 5n1 Arrows of Omni Channel Export* (Handito Joewono, Arrbey, 2021), dipadukan dengan kerangka digitalisasi ekspor, disusunlah kerangka program *The 7n1 Arrows of Digital Export* yang terdiri dari:

1. *Business Reconnaissance*
2. *Digital Business Strategy*
3. *Product Development*
4. *Digital Marketing*
5. *Business Matching*
6. *Export Payment and Financing*
7. *Shipment and Documentation*
- n. *Continuous Improvement*

Kerangka program ini selanjutnya akan menjadi judul klaster modul yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa modul turunannya, yaitu:

1. Klaster modul *Business Reconnaissance*, terdiri dari 5 modul yang disampaikan di tahap awal yang memberikan *knowledge* kepada peserta

untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai konsep ekspor; serta mempelajari *attitude* untuk tidak hanya menjadi eksportir, melainkan perlu menjadi eksportir yang baik.

2. Klaster modul *Digital Business Strategy*, terdiri dari 5 modul *knowledge* yang perlu dipahami sejak awal, terutama mengenai konsep bisnis digital.
3. Klaster modul *Product Development*, terdiri dari 5 modul *knowledge* yang perlu dipahami agar dapat mengembangkan produk ekspor yang ramah lingkungan.
4. Klaster modul *Digital Marketing*, terdiri dari 5 modul yang berhubungan dengan pemasaran secara digital, termasuk *knowledge* untuk membuat rencana bisnis, mengembangkan konten, melakukan pemasaran melalui media sosial, dan *onboarding* di *marketplace*.
5. Klaster modul *Business Matching*, terdiri dari 5 modul *knowledge* dan *skill* yang berhubungan dengan proses pemasaran dan penjualan produk ekspor, termasuk ketrampilan menjual, membuat presentasi bisnis, melakukan negosiasi bisnis, dan melakukan *e-commerce*.
6. Klaster modul *Export Payment and Financing*, terdiri dari 5 modul yang berhubungan dengan pembayaran dan pembiayaan ekspor, termasuk di dalamnya mengenai digital *payment* dan *Letter of Credit*.
7. Klaster modul *Shipment & Documentation*, terdiri dari 5 modul yang merupakan bekal *knowledge* mengenai logistik kepabeanan.
8. Klaster modul *Praktek Ekspor*, terdiri dari 16 kegiatan praktek ekspor yang diberikan untuk memperkaya skill peserta dalam mengoptimalkan teknologi digital melalui pemberdayaan media sosial seperti *website*, tiktok, youtube, dan lain-lain, dalam rangka memasarkan produk ekspor

Ke-delapan klaster modul pembelajaran di atas, yang terdiri dari beberapa modul pembelajaran yang saling terkait, akan disampaikan dalam bentuk Pemaparan Materi. Sesi Kuliah Ekspor memberikan pencerahan dan perluasan wawasan dari para ahli di bidang Teknologi Digital, *Startup Development*, Rintisan Ekspor, *E-commerce* dan fungsi-fungsi terkait lainnya, dilakukan dalam bentuk pembelajaran daring *synchronous*. Peserta juga mengikuti pembelajaran sendiri atau *self learning* atau *asynchronous learning* yang antara lain dapat dilakukan dengan melihat video pembelajaran yang tersedia di Sekolah Ekspor *Learning Management System (SELS)*.

Untuk meningkatkan pemahaman atas modul-modul yang telah dipelajari, peserta mendapatkan kesempatan meningkatkan *skill* dengan melakukan Praktikum atau Praktek Ekspor yang diharapkan dapat memberikan *experiential learning*. Melalui aktivitas Praktikum diharapkan peserta dapat mendayagunakan teknologi digital dalam melakukan praktek ekspor ataupun riset *online*.

1.3 Tujuan

Dengan mengikuti kegiatan Studi Independen Bersertifikat “Be A Digital Exporter” di Sekolah Ekspor ini bertujuan mengajarkan keterampilan, sikap, skill, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi seorang eksportir. Beberapa tujuan dari kegiatan Studi Independen Bersertifikat “Be A Digital Exporter” di Sekolah Ekspor sebagai berikut:

1. Mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai ekspor yang mungkin tidak didapatkan di perkuliahan.
2. Membantu memfasilitasi para UKM untuk dapat meningkatkan penjualan dan memasuki ekspor melalui *re-branding* produk oleh mahasiswa SIBADE.
3. Menjalin relasi bisnis dengan mitra maupun industri terkait.
4. Menghasilkan produk siap ekspor sehingga dapat mendukung peningkatan ekspor Indonesia.

